



Judul Film : Girl With Pearl Earring  
Sudradara : Peter Webber  
Pemain : Scarlet Johansson, Colin Firth,  
Tom Wilkison Cilian Murphy  
Tahun : 2003  
Durasi : 100 Menit  
Peninjau : Christine C. Lukman, M.Ds

## “GIRL WITH PEARL EARRING”

Oleh Christine C. Lukman M. Ds.

Merupakan film drama tahun 2003 yang disutradarai oleh Peter Webber dengan lokasi shooting di Inggris, dan Luxemburg. Skenario di buat oleh Olivia Hattred berdasarkan novel Tracy Chevalier dengan judul yang sama. Pemain utama adalah Scarlet Johansson, Colin Firth, Tom Wilkison dan Cilian Murphy, Durasi 100 menit, Mendapat 3 nominasi Oscar untuk *Best art direction set decoration*, *best cinematography*, dan *best Costume Design* pada tahun 2004.

Dalam film ini kita dapat menyaksikan sketsa kehidupan pelukis Belanda Johannes Vermeer yang di lahirkan di Delf pada tanggal 31 Oktober 1632. Seperti yang kita ketahui Vermeer adalah seorang pelukis Baroque dengan spesialisasi lukisan sehari-hari di dalam rumah yang cukup populer pada masanya. Tetapi lukisan yang dihasilkan tidak banyak, disebabkan karena Vermeer sangat teliti dalam berkarya. Melalui karyanya kita dapat melihat cintanya terhadap obyek lukisannya. Dia menciptakan sebuah dunia yang lebih sempurna dari kenyataan sebenarnya. Setelah terlupakan selama 100 tahun Thorne Burger, seorang kritikus seni, membahas 66 karya Vermeer (kini yang diakui dunia sebagai karya aslinya hanya 35 buah saja) sejak itu reputasi Vermeer mulai menanjak. Kini diakui sebagai salah seorang pelukis terbaik dari jaman keemasan Belanda.

Lukisan Vemeer yang berjudul *Girl with a Pearl Earring* (kadang di sebut Monalisa dari utara atau Monalisa Belanda) rupanya menimbulkan rasa penasaran dari Tracy Chavier untuk mengetahui siapa sesungguhnya figure wanita dalam lukisan ini. Jika dilihat dari pakainan yang digunakannya dapat di duga dia bukan berasal dari strata masyarakat kelas atas. Namun yang mengejutkan dia menggunakan anting mutiara yang sangat indah dan mahal. Rasa penasaran itu membuat Chevier melakukan riset tentang kehidupan Vermeer dan keadaan masyarakat Belanda waktu itu. Hasilnya adalah sebuah roman fiksi yang menarik. Walaupun mungkin tidak seperti yang di tulikan dalam novel ataupun dalam film, tetapi kita dapat memperoleh gambaran tentang suasana di studio Vemeer dan cara kerja sang seniman (misalnya pemanfaatan *camera obscura*).

Griet (Scarlett Johnason) adalah seorang gadis muda yang tinggal di Belanda pada tahun 1660-an. Ayahnya seorang pelukis keramik, menjadi buta karena kecelakaan di tempat kerjanya, tidak mampu menafkahi keluarganya lagi sehingga Griet terpaksa harus menjadi pembantu rumah tangga pada keluarga Johanes Vermeer (Colin Firth).

Sumber penghasilan keluarga Vemeer adalah lukisan yang dipesan oleh Van Ruijven (Tom Wikinson). Sayangnya Vemeer tidak terlalu produktif karena termasuk seniman yang sangat perfeksionis dan hanya mau melukis jika kebetulan memperoleh inspirasi. Tentu hal ini cukup menyulitkan keluarganya untuk mempertahankan gaya hidup kelas atas.

Dengan berjalannya waktu mulai timbul cinta platonik antara Griet dan Vermeer. Berbeda dengan istri Vemeer yang tidak bias mem ahami cara kerja dan karya Vemeer, Griet sangat menaruh perhatian pada proses kerja sang seniman. Vemmer sendiri kemudian mempercayakan pencampuran pigmen cat pada Griet, bahkan memperbolehkannya untuk melihat pantulan bayangan pada *camera obscura* yang dipakai untuk membuat lukisan yang sangat cermat dan rinci.

Van Ruijn, sang patron, sangat tertarik pada Griet, dan meminta Vermeer untuk melukisnya. Masalahnya Catherine, istri sang pelukis adalah wanita tempremental yang sangat mencemburui pelayannya. Ibunda Catherine yang merupakan manajer veemer, memiliki pemikiran yang lebih pragmatis. Supaya Vermeer bias melukis Griet dengan tenang, ia menyuruh putrinya pergi berjalan-jalan. Saat itulah vermeer melukis Griet, tetapi ia menginginkan gadis itu memakai anting mutiara milik istrinya.

Griet terpaksa harus menusuk telingannya sehingga berdarah supaya bias mengenakan anting mutiara. Tetapi pengorbanannya tidak sia-sia karena anting tersebut membuat kecantikan wajahnya lebih sempurna. Saat Catherine mengetahui Griet memakai anting mutiara untuk di lukis suaminya, ia mengusir sang pelayan.

Beberapa waktu kemudian, salah seorang pelayan Vermeer mendatangi rumah Griet, ia menyerahkan sebuah bungkusan kecil. Ketika di buka Griet menemukan sepasang anating-anting mutiara yang sangat indah.

*Girl with a Pearl Earring* merupakan film drama yang berjalan sangat lamban, tanpa gejolak emosi yang berlebihan. Tetapi justru karena hal itu membuatnya jadi lebih kontemplatif, apalagi di tunjang pengambilan gambar yang indah dengan pencahayaan yang dramatis. Walaupun merupakan karya fiksi, film ini cukup menarik bagi para pencinta sejarah Seni Rupa Barat.